



RINGKASAN

MUHAMMAD IRFAN BASTHOMI. Sertifikasi Benih Sumber Jeruk Bebas Penyakit di IP2TP Punten BPSI Jestro Kota Batu Jawa Timur. (*Citrus Origin Seedling Certification Disease Free at IP2TP Punten BPSI Jestro Batu City East Java*). Dibimbing oleh WINARSO D. WIDODO.

Jeruk (*Citrus sp.*) merupakan salah satu tanaman buah yang memiliki peran penting sebagai komoditas hortikultura dan termasuk salah satu komoditas buah unggulan nasional yang terus dikembangkan. Permasalahan yang dihadapi saat ini untuk pengembangan agribisnis jeruk di Indonesia adalah produktivitas yang rendah, disebabkan karena serangan hama dan penyakit. Penggunaan benih jeruk bebas penyakit yang berkualitas dan telah tervalidasi dengan adanya label benih dapat mendukung keberlanjutan dari pembangunan dan pengembangan agribisnis jeruk. Hal ini perlu didukung dengan penyediaan benih jeruk bermutu yang berlabel bebas penyakit, tersedia saat musim tanam, dan harga yang terjangkau oleh petani.

Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui alur kegiatan sertifikasi benih sumber jeruk bebas penyakit. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan dari tanggal 9 Januari 2023 hingga 31 Maret 2023 di IP2TP Punten BPSI Jestro, Kota Batu, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja lapangan yaitu metode langsung. Data primer didapatkan dengan mengikuti setiap prosedur dan tahapan kegiatan sertifikasi benih sumber jeruk bebas penyakit, pengamatan di lapang, dan diskusi serta wawancara, sedangkan data sekunder didapatkan dengan cara mengumpulkan data dari arsip balai, laporan manajemen, dan studi pustaka.

Sertifikasi benih sumber jeruk bebas penyakit setiap tahun nya terbatas, tergantung dari jumlah pemesanan benih sumber jeruk. Jenis jeruk yang di pesan dan dilakukan pengajuan sertifikasi benih hortikultura beragam, meliputi jeruk siam, jeruk keprok, jeruk nipis, jeruk pamelon, jeruk manis, jeruk lemon, dan jeruk purut. Kegiatan sertifikasi benih sumber jeruk bebas penyakit dilaksanakan di beberapa *screen house* yang ada di IP2TP Punten. Pemeriksaan pendahuluan dilaksanakan di *screen house* C pada blok C1, C2, C3 dan *screen house* E pada blok E6, E7, E8 yang akan diproduksi jeruk jenis siam, keprok, nipis, manis, purut, dan pamelon. Pemeriksaan pertanaman ke-I dilaksanakan di *screen house* C pada blok C1, C2, C3 dan *screen house* E pada blok E6, E7, E8 yang telah diproduksi jeruk jenis siam, keprok, nipis, manis, purut, dan pamelon. Pemeriksaan pertanaman ke-II dilaksanakan di *screen house* E pada blok E1, E2, E3, E4, E5 yang telah diproduksi jeruk jenis siam, keprok, lemon, nipis, dan pamelon.

Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan oleh IP2TP Punten, BPSI Jestro dilaksanakan secara mandiri berbasis sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 No. 23-LSSMBTPH. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur sertifikasi benih sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura.

Kata kunci : Buah, Hortikultura, Okulasi, Pemeriksaan, Prosedur